

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai institusi formal merupakan tempat berkumpulnya para siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain baik dari segi ekonomi, adat istiadat, agama, keluarga, kepribadian maupun bakat dan minat bahkan kemampuan seseorang untuk memahami pelajaran pun sudah pasti berbeda tingkatannya. Mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda dalam mengolah satu informasi yang disampaikan. Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal, diantaranya: kondisi siswa, penjelasan guru, strategi dan metode pembelajaran, suasana dan lingkungan belajar, kecerdasan siswa, serta gaya belajar.¹ Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Dalam *Quantum Learning* disebutkan bahwa gaya belajar ada 3 macam, yaitu visual, auditorial dan kinestetik. 1) Gaya belajar Visual: Tipe gaya belajar ini adalah belajar dengan cara melihat. 2) Gaya belajar Auditorial: Tipe gaya belajar ini adalah belajar dengan cara mendengar. 3) Gaya belajar Kinestetik: Tipe gaya belajar ini adalah belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh.

¹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, S., *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal. 10

Kemampuan pendidik dalam mengenali gaya belajar siswa akan memudahkan pendidik dalam memformulasikan cara penyampaian materi. Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.²

Perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Guru dalam mengajar harus memperhatikan gaya belajar disamping sifat pribadi dan kesanggupan intelektualnya. Oleh karena itu, mengetahui gaya belajar siswa bagi seorang guru khususnya guru biologi, merupakan suatu usaha yang sangat penting dalam upaya mewujudkan keberhasilan mengajar. Gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar. Hal ini didukung menurut hasil penelitian dari jurnal ilmiah bahwa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik memiliki kontribusi 11% terhadap hasil belajar siswa.³

Berdasarkan observasi di sekolah dan wawancara dengan guru Biologi, belum optimalnya hasil belajar Biologi siswa di SMA Swasta Al-Hidayah Medan faktanya karena beberapa faktor seperti: 1) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Biologi di dalam kelas masih tergolong cukup rendah. Selama proses belajar berlangsung, para siswa dominan tidak menampakkan minat yang besar terhadap pelajaran biologi. Hal ini terlihat ketika guru menerangkan

² Nugroho, Suparmi, dan Sarwanto, "Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri Terbimbing Menggunakan Laboratorium Riil dan Virtual Ditinjau Dari Kemampuan Memori Dan Gaya Belajar Siswa", Jurnal Inkuiri, 2012:235-244. Hal.3

³ Rijal dan Suhaedir, "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa", Jurnal Bioedukatika, No.3 Tahun 2015. Hal 15

pelajaran, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya mengenai materi pelajaran, sementara siswa lain sibuk dengan kegiatan masing-masing. 2) Guru belum sepenuhnya memperhatikan faktor internal siswa sehingga teknik yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. 3) Penilaian guru hanya menekankan pada ranah kognitif dan psikomotor siswa saja padahal penilaian seharusnya bersifat integratif karena dalam proses pembelajaran ketiga ranah dipadukan secara utuh, baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. 4) masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 10 siswa dalam satu kelas tersebut. Nilai KKM biologi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan adalah 75. 5) Materi Biologi yang begitu banyak, media pembelajaran yang tidak memadai, alat peraga biologi (torso) yang tidak ada serta pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang perlu dilakukan penelitian tentang **Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA SWASTA AL-HIDAYAH Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu:

1. Guru seringkali tidak memahami jenis-jenis gaya belajar siswa
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang peduli terhadap gaya belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah gaya belajar siswa memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Gaya belajar siswa manakah yang paling dominan dan memiliki nilai hasil belajar tertinggi dalam pembelajaran Biologi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Gaya belajar siswa visual, gaya belajar siswa auditori, gaya belajar siswa kinestetik dalam pembelajaran Biologi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021
2. Subjek penelitian siswa SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya belajar siswa visual, gaya belajar siswa auditori, gaya belajar siswa kinestetik dalam pembelajaran Biologi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Mengetahui gaya belajar yang memiliki nilai hasil belajar tertinggi dalam pembelajaran Biologi di SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Universitas, Pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang gaya belajar siswa dan faktor pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar Biologi
2. Bagi Sekolah, Mengetahui tipe gaya belajar siswa dengan harapan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan dalam meningkatkan ketuntasan prestasi belajar Biologi.
3. Bagi Guru, Mengetahui tipe gaya belajar siswa maka guru dapat lebih efektif dalam proses belajar mengajar yang diciptakan dengan mengembangkan media dan metode serta strategi pembelajaran.
4. Bagi Siswa, Siswa mengetahui gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat memaksimalkan gaya belajarnya saat proses pembelajaran sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.
5. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.